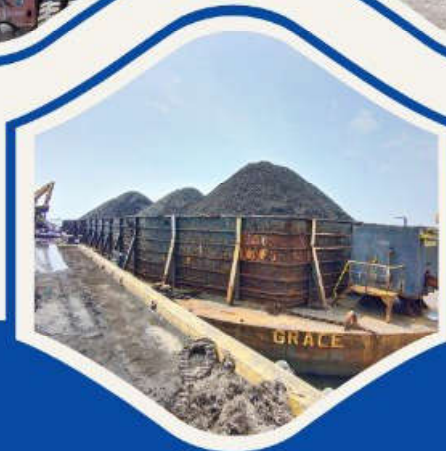


LAPORAN MANAJEMEN

TAHUN 2021



PERKANTORAN PLAZA PASIFIC BLOK B1 NOMOR 1
JL. BOULEVARD BARAT RAYA, KELAPA GADING
JAKARTA 14240 - INDONESIA
TELP: 021-45847560

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

BAB I	PENDAHULUAN
BAB II	KINERJA PERUSAHAAN
BAB III	KERJASAMA DAN ANAK PERUSAHAAN
BAB IV	TINDAK LANJUT ARAHAN PEMEGANG SAHAM DAN TINDAK LANJUT TERHADAP TEMUAN AUDIT
BAB V	PENUTUP

KATA PENGANTAR

Berdasarkan pasal 66 Undang – undang RI Nomor : 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia / Kepala Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Negara Nomor : Kep-211/M-PBUMN/1999, bahwa Perusahaan diwajibkan menyusun dan menyampaikan Laporan Manajemen Perusahaan.

Untuk memenuhi ketentuan tersebut di atas, dengan ini Manajemen PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) menyampaikan Laporan Manajemen. Laporan manajemen ini memberikan gambaran tentang perkembangan Perusahaan pada Tahun 2021. Laporan Manajemen ini dibuat setelah adanya pembahasan bersama, untuk mengevaluasi kinerja dan permasalahan yang dihadapi Perusahaan.

Adapun Laporan Manajemen Perusahaan ini kami ajukan sebagai laporan kinerja perusahaan tahun 2021, mengingat adanya berbagai informasi yang harus disampaikan dan diketahui oleh Pemegang Saham.

Susunan Laporan Manajemen tahun 2021 terdiri atas:

1. Kata Pengantar
2. Pendahuluan
3. Kinerja Perusahaan Tahun 2021
4. Kerjasama dan Anak Usaha
5. Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham dan Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor
6. Penutup

Demikian laporan ini kami sampaikan, sebagai bahan evaluasi agar pengelolaan dimasa yang akan datang lebih baik lagi.

Jakarta, Juni 2021

PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero)
Direksi,

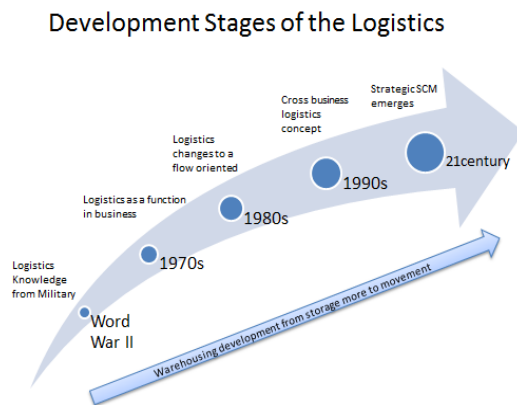
BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

1.1.1 Dasar Gagasan Perusahaan

Sejarah Logistik berawal sejak zaman dahulu yang berasal dari 2 bahasa yaitu Yunani dan Perancis. Dalam bahasa Yunani kata Logistik berasal dari kata Logos yang berarti “rasio, kata, kalkulasi, alasan, pembicaraan, orasi”. Sedangkan dalam bahasa Perancis kata Logistik berasal dari kata Loger yang artinya untuk menginapkan atau menyediakan.

Konsep Logistik pada awalnya digunakan pada sebuah ilmu militer tentang cara pengadaan barang dan supply makanan. Sejarah perkembangan Logistik berkembang cukup pesat pada fase setelah perang dunia ke II. Berikut tahap perkembangannya:



- Setelah perang dunia ke II, ilmu mengenai Logistik mengalami perkembangan. Logistik yang dulunya merupakan ilmu militer yang digunakan dalam perang, sekarang mulai digunakan dalam bidang bisnis.
- Pada sekitar tahun 1970, Logistik merupakan bagian dari perusahaan atau organisasi yang berfungsi sebagai penyedia barang yang dibutuhkan suatu perusahaan.
- Pada sekitar tahun 1980, Logistik mengalami perubahan orientasi. Pada fase ini, dunia usaha sudah mempertimbangkan Logistik sebagai bagian penting dalam sistem, serta para pakar dan akademisi memunculkan konsep baru yaitu Supply Chain Management.
- Pada sekitar tahun 1990, muncul konsep baru dalam ilmu logistik yaitu konsep Cross business Logistik, didukung dengan kemajuan teknologi dunia.
- Abad 21, dengan semakin ketatnya persaingan dibidang logistik, muncul lah strategi baru dibidang logistik yaitu strategi *Supply Chain Management* (SCM). Dengan menggunakan strategi SCM, perusahaan perusahaan yang bergerak dibidang logistik diharapkan akan mampu memenangkan persaingan.

Banyak perusahaan logistik yang telah berkembang dan memiliki tingkat kepuasan pelanggan yang cukup tinggi. Salah satunya adalah PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang transportasi, logistik, dan warehouse. Sejalan dengan pelaksanaan pembangunan di Indonesia dengan sasaran utama di bidang pembangunan ekonomi, maka kegiatan logistik merupakan salah satu sektor pembangunan ekonomi yang senantiasa tumbuh perannya untuk memperlancar arus barang dari tempat satu ke tempat yang lain, maka pelaksanaan pembangunan di sektor logistik perlu dikembangkan dalam rangka mewujudkan pembangunan di Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan tahun 2010, tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang penyelenggaraan usaha jasa logistik baik nasional maupun internasional serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1.1.2 Pendirian dan informasi umum

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) merupakan gabungan empat perusahaan warisan Belanda yang bergerak di bidang per-Veem-an yaitu N.V.Het Batavia Veem, N.V.Indische Veem, N.V.Java Veem dan Verenigde Prouwenveren, yang selanjutnya diberi nama Fa. Veem Combinatie Tandjoeng Priok. Peristiwa penggabungan tersebut terjadi pada tanggal 7 Mei 1947. Pada periode antara 1954-1977, Fa. Veem Combinatie Tandjoeng Priok telah beberapa kali berubah nama dan bentuk badan hukum yang disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah serta Keputusan Presiden, terakhir perusahaan ini bernama P.N. VTP (Varuna Tirta Prakasya). Berdasarkan Akte Notaris Imas Fatimah SH No. 6 tanggal 7 Januari 1977, P.N. VTP dirubah lagi bentuk badan hukumnya menjadi “Persero” yaitu P.T. Varuna Tirta Prakasya (Persero).

1.1.3 Visi Perusahaan

“Menjadi Perusahaan Pengelola Rantai Pasok (*Supply Chain*) terkemuka dan terpercaya di Indonesia dengan kemampuan Sumber Daya Manusia berdaya saing Global“.

1.1.4 Misi Perusahaan

- Menyediakan Solusi Rantai Pasok yang spesifik, bernilai tambah kompetitif
- Menggunakan teknologi yang ramah lingkungan dan didukung oleh Sistem Informasi Teknologi.
- Senantiasa memberikan nilai tambah kepada para stakeholder.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi Karyawan.
- Memberikan pelayanan terbaik kepada para Pelanggan.

1.1.5 Budaya Perusahaan

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dalam menjalankan usahanya sangat menjunjung tinggi nilai-nilai Perusahaan “V T P” sebagai bentuk kewajiban, yaitu :

Visioner

- Kreatif,
- Inovatif,
- Kepemimpinan Yang Kuat

Taat

- Patuh melaksanakan ajaran Agamanya dan Aturan yang berlaku
- Memiliki Integritas yang tinggi. Loyal kepada Perusahaan
- Bersih dari segala penyimpangan dan kecurangan

Profesional

- Menyenangi Pekerjaannya dan bekerja dengan sepenuh hati.
- Bertindak dengan penuh etika
- Memberikan Pelayanan yang terbaik

- Meningkatkan kompetensi secara terus menerus
- Merampungkan Pekerjaannya

1.1.6 Tata Nilai Badan Usaha Milik Negara

Sebagai salah satu perusahaan milik Negara yang bergerak di bidang logistik dalam kegiatannya juga menekankan tata nilai Badan Usaha Milik Negara, yaitu “A K H L A K”

Amanah

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapasitas diri

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan atau menghadapi perubahan

Kolaboratif

Kami memegang teguh kepercayaan yang diberika

1.1.7 Maksud dan tujuan Perseroan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang usaha jasa logistik. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- 1) Operator transportasi multimoda
- 2) Pengiriman barang
- 3) Logistik dan distribusi
- 4) Penyewaan dan pengelolaan pergudangan
- 5) Bongkar muat
- 6) Pengurusan jasa kepabeanan
- 7) Angkutan laut, darat, dan udara untuk pengiriman barang
- 8) Angkutan barang hantaran dan paket
- 9) Penanganan impor/ ekspor
- 10) Jasa komunikasi dan informasi logistik
- 11) Jasa konsultasi logistik
- 12) Jasa pengiriman dan pengepakan barang
- 13) Perdagangan yang menunjang logistik

1.1.8 Kantor Perusahaan

Perkantoran Plaza Pasific Blok B-1 No.1 Jl. Boulevard Barat Raya, Kelapa Gading, Jakarta. Dalam menjalankan usahanya PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) mempunyai beberapa kantor cabang, yaitu :

• **Medan**

Jl. S. Parman 310 / 46 Medan 24351. Sumatera Utara

Phone: (+6261) 453 2844 / 453 4481

Email: medan@vtp.co.id / vtp.medan@yahoo.com.

- **Padang**
Jl. BY PASS No.28, Kel. Parak Laweh, Padang 25217
Phone : (+62751) 765 408
Email : padang@vtp.co.id / vtp01_pdg@yahoo.co.id.
- **Bengkulu**
Jl.Ir.Rustandi Sugianto, Pulau Baai, Bengkulu
Phone: (+62736) 552428
Email : bengkulu@vtp.co.id / vtp.bengkulu@yahoo.com
- **Jambi**
Jl. Brigjen Katamsa No.30, Jambi Timur
Phone :(+62741) 31245
Email : vtp_jmb@yahoo.com
- **Batam**
Komplek Jodoh Square Blok E No. 65, Sei Jodoh, Jl. Raya Ali Haji, Batam
Phone : (+62778) 450 826
Email: yahya_yuianto@yahoo.com
- **Lampung**
Jl. Gatot Subroto No.57 C, Kel. Garuntang RT.18 LK II, Gg. Buntu, Kec. Bumi Waras, Bandar Lampung 35227
Phone : (+62721) 475437
Email : panjang@vtp.co.id / vtp_pjg@yahoo.com
- **Bandung**
Jl. Ibrahim Ajie No.21 Blok Perabon Bandung , Jawa Barat
Phoe : (+6222) 756 8765 / 756 9432
Email: bandung@vtp.co.id
- **Cilacap**
Jl. RE. Martadinata No.174, Cilacap 53213
Phone : (+62282) 534 241 / 534807
Email : cilacap@vtp.co.id / varunacilacap@yahoo.com
- **Surabaya**
Jl. Perak Timur No.46. Tg. Perak, Surabaya
Phone :(+6231) 354 1377
Email : surabaya@vtp.co.id / vtpcsb@yahoo.co.id
- **Semarang**
Jl. Kompleks Puri Anjasmoro Blok i-4 No.2, Puri Anjasmoro, Semarang, Jawa tengah. Phone (+6224) 760 8745
Email : semarang@vtp.co.id / vtpsmg@yahoo.com
- **Gresik**
Jl. Ibrahim Zahir, Gresik 61122 Jawa Timur.
Phone (+62313) 398 1374
Email : gresik@vtp.co.id / vtpgresik@yahoo.com

- **Bali**
Komplek Pelabuhan Benoa ,Denpasar, Bali 80200
Phone : (+62361) 723 364
Email : bali@vtp.co.id
- **Lombok**
Jln. Yos Sudarso Dusun Bawak Bunut, Desa Jembatan Gantung, Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi NTB.
Phone : 0370 681683
Email: vtplembar001@gmail.com
- **Bima**
Jln. Nener No. 05 Lingk.Tanjung, Kelurahan Tanjung, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima, Provinsi NTB.
Phone : 082339749436
Email: vtpbima@yahoo.co.id

1.1.9 Modal Dasar Perusahaan

Modal dasar Perusahaan yang tertuang dalam lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2002 No.132 adalah sebesar Rp. 44.000.000.000 dengan modal disetor sebesar Rp. 11.000.000.000 yang terdiri dari Rp. 1.850.000.000 saat pendirian, dan sisanya Rp. 9.150.000.000 merupakan modal disetor (PP No.65 tahun 2002).

1.2 Susunan Pengurus Dan Struktur Organisasi

1.2.1 Susunan Pengurus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) berikut susunan pengurus PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) sebagai berikut :

Susunan Pengurus PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)

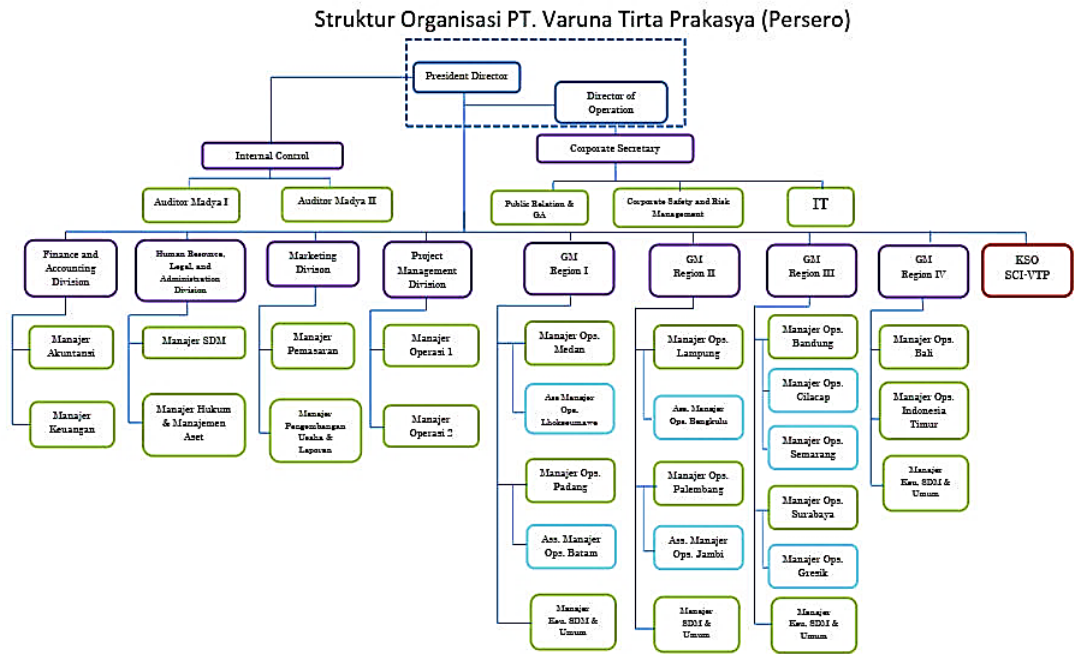
BAMBANG SURYANTO	Komisaris
ADI NUGROHO	Direktur Utama
ERWIN SATRIA NUGRAHA	Direktur

- Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP125/MBU/05/2018 tanggal 9 Mei 2018, tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota-anggota Dewan Komisaris perusahaan adalah **Bambang Suryanto** yang dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris **Ellyda Hasan** yang pengangkatannya tertuang dalam Surat Keputusan Komisaris Nomor KEP02/DK/VTP/X/2021 tanggl 20 Oktober 2021 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) dan dibantu oleh Komite Komisaris Azhar Syarief yang pengangkatannya dengan ditetapkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.: KEP-02/DKVTP/VII/2020 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Varuna Tirta Prakasya(Persero).
- Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT.Varuna Tirta Prakasya Nomor: SK-311/MBU/12/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Varuna Tirta Prakasya dan Nomor :

SK201/MBU/06/2021 tanggal 16 Juni 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Varuna Tirta Prakasya, maka susunan anggota Direksi PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) adalah Adi Nugroho sebagai Direktur Utama dan Erwin Satria Nugraha sebagai Direktur.

1.2.2 Struktur Organisasi

Perubahan struktur organisasi PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) adalah sebagai berikut :



BAB II KINERJA PERUSAHAAN

2.1 Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan

Kondisi umum tahun 2021 tidak jauh berbeda dengan kondisi sebelumnya, dimana faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dalam pencapaian kinerja, diantaranya:

Faktor Internal :

- Keterbatasan perusahaan pada modal usaha untuk meningkatkan leverage perusahaan.
- Keterbatasan alat utama produksi
- Belum maksimalnya optimalisasi aset
- Digitalisasi proses bisnis.

Faktor Eksternal :

- Menurunnya produksi Perusahaan di wilayah Sumatera.
- Cabang Gresik yang sudah tidak menjadi rekanan PT.Semen Gresik.
- Adanya penerapan peraturan registrasi atas kelengkapan legalitas truk pengangkutan batubara yang menyebabkan tidak terealisasinya pengiriman pengangkutan batubara dari Semen Gresik.
- Belum berhasilnya pengembangan atau diversifikasi dari melayani angkutan berbasis komoditas hasil perkebunan ke angkutan hasil industri dan konstruksi serta pabrikasi.
- Adanya pandemi COVID 19 yang mempengaruhi keterbatasan kegiatan Perusahaan.
- Perusahaan pada realisasinya mengalami persaingan tarif hasil yang menyebabkan persaingan usaha semakin ketat dengan banyaknya perusahaan logistik beroperasi.

2.2 Sasaran Strategi

Sasaran Perusahaan

- Pendapatan usaha di anggarkan sebesar Rp. 285,73 miliar
- Beban pokok usaha dianggarkan Rp. 247.87 miliar
- Gross margin dianggarkan Rp. 37,86 miliar
- Laba Bersih Setelah Pajak Rp. 2,21 miliar

Strategi Korporasi

- Melaksanakan restrukturisasi keuangan dan organisasi serta operasional.
- Meningkatkan leverage perseroan.
- Memenuhi peraturan instansi terkait.
- Optimalisasi aset perusahaan
- Kerjasama operasi (KSO) dengan BUMN/ BUMS/BUMD

Strategi Direktorat

- Memaksimalkan sinergi antar BUMN
- Diversifikasi jasa pelayanan logistik dari berbasis komoditas hasil perkebunan ke logistik hasil dan kebutuhan industri, konstruksi, pabrikasi.
- Restrukturisasi organisasi dan keuangan
- Meningkatkan daya saing perseroan

2.3 Kebijakan Perusahaan Tahun 2021

- Sentralisasi pengelolaan keuangan.
- Peningkatan Sinergi antar cabang dan BUMN.
- Peningkatan produktifitas sumber daya manusia.
- Pelaksanaan Investasi secara selektif dan prioritas.
- Penyelesaian permasalahan hukum di pengadilan (*litigasi*)

2.4 Pelaksanaan Program Kerja

Dalam menjalankan usahanya PT Varuna Tirta Prakasya (Persero) memiliki program kerja, dimana program kerja tersebut merupakan program yang berkaitan dengan Rencana Anggaran Perusahaan tahun 2021 dari berbagai bidang, yaitu :

2.4.1 Program Pemasaran

- **Kunjungan relasi potensial di bidang industri, infrastruktur dan pabrikasi; BUMN antara lain;** PT.Sucofindo, PT.Pupuk Indonesia, PT.Waskita Karya, PT.Semen Indonesia, PT.PLN, PT.Perkebunan Nusantara, PT.Wijaya Karya, PT.Amarta Karya, PT.Indah Karya dll. Memperluas pangsa pasar ke Swasta antara lain PT.Transavia Utama, Sumitomo Corporation, PT.Unimasco Abadi, PT.Saka Agung Abadi, PT.Bukit Samudera Logistics, PT.Asia Bumi Mineral Raya, PT.Netlog Indonesia, PT.Agro Muko, PT.Industri Karet Deli, PT.Jaya Asri, PT.Wilson Global Trade, PT.Solar Universe PT. Masayu Graha. Sampai dengan triwulan III tahun 2021 beberapa program pemasaran telah dilakukan yaitu Kunjungan dan memperluas pangsa pasar ke PT. Perkebunan Nusantara 7, PT.SIER, PT.Biofarma, PT.Indah Karya, PT. Pupuk Kaltim dan PT. PP, PT. Bukit Samudera Logistics, PT. Sumitomo, PT Saka Agung Abadi, PT. Wilson Tunggal Perkasa, serta dalam Semester II dilakukan kepada PT. Kertas Kraft Aceh, PT. Maersk Line, PT. Adhimix Precast Indonesia.
- **Kunjungan Mitra Kerja dengan ALFI, APTRINDO, APBMI, INSA.** Realisasi kunjungan di tahun 2021 dilakukan kunjungan ke Asosiasi Perusahaan Bongkar Muat Indonesia (APBMI) dalam acara undangan musyawarah Nasional ke VIII 27 Oktober 2021 APBMI dengan tema “Membangun Kemitraan Perusahaan Bongkar Muat dengan BUP dalam Mewujudkan Usaha Bongkar Muat Berdasarkan Kesetaraan dan Keadilan Menuju Tertatanya Kelancaran Logistik Nasional.” Yang dihadiri juga Pengurus Kadin Indonesia, dan perwakilan dari asosiasi yakni Indonesian National Shipowners Association (INSA), Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI), Asosiasi Pengusaha Truk Indonesia (Aprindo), Organda, Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI), Gabungan Perusahaan Eksportir Indonesia, Inkop TKBM Pelabuhan.
- **Mengikuti lelang secara E- Proc dan Non Eproc.** Realisasi tahun 2021 telah dilakukan lelang PT. Pupuk Kaltim
- **Mengumpulkan dan mengevaluasi data, kontrak kerja relasi dan mitra kerja secara berkala.** Pada tahun 2021 telah dilakukan secara berkesinambungan dalam upaya mengevaluasi kontrak kerja terhadap vendor angkutan.
- **Memastikan kemampuan bayar calon relasi.** Pada tahun 2021 Perusahaan lebih selektif dalam menerima setiap order pekerjaan.
- **Membina hubungan baik secara berkesinambungan dengan relasi** pada tahun 2021 telah dilakukan upaya pendekatan kepada PT. Petrokimia Gresik, PT. Saka Agung Abadi, PT.PN 7, dan PT. Pupuk Kaltim.

2.4.2 Program Operasional

- **Meningkatkan pendapatan operasional dan mengendalikan biaya.** Meningkatkan pendapatan **operasional** dan mengendalikan biaya baik secara operasional maupun non operasional.
- **Melaksanakan, memastikan pengiriman dan bongkar muat barang secara tepat waktu dengan tarif biaya yang bersaing.** Pada tahun 2021 telah dibuatkan chek-list & control atas pengiriman barang.
- **Menyusun dan meng-evaluasi efisiensi biaya secara berkala.** Pada tahun 2021 telah dilakukan evaluasi untuk efisiensi beban pokok operasional.
- **Memberikan pelayanan yang prima terhadap pelanggan.** Perusahaan dalam menjaga kepercayaan pelanggan telah melakukan pelayanan prima dengan melakukan pendekatan dan kegiatan bersama.

2.4.3 Program Akuntansi dan Keuangan

- **Intensifikasi penagihan piutang.** Pada tahun 2021 terus dilakukan upaya peningkatan dan intensifikasi penagihan piutang, dimana rata-rata Colection periode (CP) diperoleh 100 hari, sedangkan terhadap piutang bermasalah telah ditempuh melalui jalur hukum kepada relasi dalam pencairan piutangnya.
- **Memastikan ketersediaan modal kerja.** Pada tahun 2021 Perusahaan telah melakukan pola pembiayaan atau pendanaan modal kerja dengan pola anjak piutang dan kredit modal usaha.
- **Melakukan evaluasi dan verifikasi semua biaya secara rutin.** Pada tahun 2021 telah dilakukan evaluasi dan verifikasi biaya-biaya guna efisiensi pengeluaran agar lebih selektif dan terarah dengan kelengkapan bukti yang memadai.
- **Memastikan pertanggungjawaban modal kerja sesuai aturan yang berlaku.** Pada tahun 2021 setiap permintaan modal kerja hanya dilakukan satu pintu baik operasional maupun non operasional melalui Kantor Pusat dan menekankan adanya pertanggungjawaban atas penggunaan dana tersebut yang didukung bukti yang memadai.
- **Menerbitkan dan menyelesaikan laporan.** Divisi akuntansi dan keuangan telah dimintakan melakukan penyelesaian laporan Unit kerja/ Cabang untuk menyelesaikan laporan keuangan tepat waktu (*real time*) baik secara system akuntansi maupun dalam bentuk cetakan.
- **Membuat, melaporkan dan menyelesaikan kewajiban pajak serta kewajiban lainnya tepat waktu.** Pelaporan SPT masa telah dilaporkan setiap bulannya, penyelesaian kewajiban hutang pajak dan evaluasi perpajakan terus diupayakan.
- **Melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai PSAK Indonesia.** Pada tahun 2021 pencatatan transaksi keuangan terus dilakukan sesuai dengan standarisasi PSAK berbasis IFRS yang berlaku di Indonesia.

2.4.4 Program Sumber Daya Manusia (SDM) dan Hukum

- **Meningkatkan produktifitas dan Kompetensi SDM.** Pada tahun 2021 telah dilakukan pelatihan dan Pendidikan terhadap karyawan guna meningkatkan kompetensi.
- **Mempromosikan dan melakukan kegiatan Implementasi dan *Internalisasi Core Values Perusahaan*.** Di tahun 2021 telah dilakukan kegiatan implementasi dan *internalisasi core value* Perusahaan, guna memberikan pemahaman mengenai kegiatan Perusahaan secara mendalam.

- **Memastikan terselenggaranya system manajemen kinerja.** Pada tahun 2021 manajemen kinerja bertahap sudah di realisasikan.
- **Melaksanakan program dan Restrukturisasi karyawan.** Sampai dengan akhir tahun 2021 telah dilakukan upaya pengawasan produktifitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada, dan melakukan perekrutan karyawan baru guna menunjang kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.
- **Mendampingi konsultan hukum yang ditunjuk perusahaan untuk penyelesaian dipengadilan serta upaya penagihan piutang bermasalah.** Realisasi penanganan masalah hukum telah dilakukan yaitu dengan dilakukan penanganan permasalahan hukum pada Kejaksaan Negeri Jakarta Utara.
- **Memastikan seluruh kontrak, kerjasama ataupun perjanjian perusahaan terbebas dari risiko hukum.** Telah dilakukan review dan tindak lanjut kembali mengenai kontrak Kerjasama ataupun Perjanjian untuk mengurangi risiko akan timbulnya permasalahan hukum dikemudian hari.
- **Melaksanakan upaya penagihan piutang bermasalah.** Sampai dengan akhir tahun 2021 telah dibentuk Tim untuk penyelesaian piutang bermasalah.

2.4.5 Program Corporate Secretary

- **Melaksanakan kajian dan pengadaan Investasi.** Sampai dengan akhir tahun 2021 telah dilakukan kajian Investasi di Cabang Padang, yakni renovasi bangunan kantor.
- **Perbaikan/renovasi gedung kantor pusat.** Pada tahun 2021 telah terealisasi perbaikan gedung secara bertahap.
- **Compliance terhadap portal BUMN (Silaba, Aset, SDM, Publik dan PKBL).** Di tahun 2021 bertahap sudah dilakukan compliance terhadap portal BUMN.
- **Memperbaharui Company Profile, Brosur dan Marketing Tools.** Sampai dengan akhir tahun 2021 telah dilakukan pembaharuan Company Profile baik melalui brosur ataupun berbasis web media online.
- **Terlaksananya penilaian Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).** Sampai dengan akhir tahun 2021 telah dilaksanakan monitoring evaluasi kinerja disetiap unit kerja.
- **Merencanakan program TJSL sesuai anggaran perusahaan.** Sampai dengan akhir tahun 2021 belum dapat disalurkan dana revolving TJSL yang telah direncanakan akhir 2020.
- **Memonitor dan membuat laporan secara berkala terhadap pelaksanaan Program Kemitraan.** Belum terlaksana laporan 2021 secara berkala atas pelaksanaan Program Kemitraan.
- **Kajian Anak Perusahaan** Pada tahun 2021 telah dilaksanakan Kajian Anak Perusahaan untuk memenuhi Keputusan Menteri Perhubungan No. 152 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Bongkar Muat dari dan Kapal.

2.4.6 Satuan Pengawasan Internal (SPI)

- Realisasi Program Kerja Pemeriksaan (PKPT 12 dan Khusus 4)
- Melakukan monitoring Covid 19.
- Melakukan Monitoring Gratifikasi.
- Membuat laporan rutin bulanan dan triwulan.
- Melakukan pemeriksaan khusus sesuai permintaan Manajemen dan Komisaris. Belum ada pelaksanaan pemeriksaan khusus pada unit kerja perusahaan sampai tahun 2021.

- Meningkatkan kemampuan tenaga pemeriksa dengan melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang pemeriksaan dan pengawasan. Tidak terealisasi dalam tahun 2021 pelaksanaan diklat hal ini dikarenakan kondisi keuangan perusahaan.

2.4.7 Dewan Komisaris

- **Melakukan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat dengan Direksi dalam rangka monitoring kinerja bulanan, permasalahan hukum dan kepatuhan serta kepentingan lainnya minimal satu kali sebulan.** Pada tahun 2021 Direksi dan Komisaris telah melakukan rapat rutin setiap bulannya untuk pembahasan evaluasi kinerja usaha Cabang-cabang, masalah hukum dan kepatuhan serta lainnya yakni pada minggu ketiga setiap bulannya.
- **Melakukan pertemuan khusus dengan Direksi minimal satu bulan sekali dan melakukan pembahasan terhadap laporan Manajemen.** Dewan Komisaris dalam tahun 2021 telah melakukan rapat khusus pada setiap bulan sebelum melakukan rapat bulanan dengan Direksi
- **Memberikan tanggapan/rekomendasi atas usulan-usulan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.** Dewan Komisaris pada tahun 2021 telah memberikan tanggapannya Dalam setiap Rapat Rutin bulanan, Dewan Komisaris juga memberikan rekomendasi terhadap usulan-usulan Direksi baik rapat internal maupun eksterna (RUPS).
- Melakukan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan Kementerian BUMN minimal 2 kali dalam setahun.
- Melakukan kunjungan kerja ke lapangan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan cabang yang dilakukan 3 kali dalam setahun.
- Menghadiri Workshop, Pelatihan, Seminar atau Pertemuan Ilmiah yang dilakukan 2 kali dalam setahun atau sesuai kebutuhan.
- Melakukan konsultasi dengan Pemegang Saham.
- Pemantauan pelaksanaan program Good Corporate Governance (GCG) di Dewan Komisaris.
- Pemantauan pelaksanaan program BUMN bersih di lingkungan Dewan Komisaris.
- Melaksanakan kegiatan sosial dan kegiatan lain yang dianggap perlu.

2.5 PELAKSANAAN ANGGARAN TAHUN 2021

2.5.1 Penjualan

Pendapatan usaha tahun 2021 sebesar Rp. 208,33 miliar, dengan target anggaran tahun 2021 adalah sebesar Rp. 285,73 miliar, maka hasil realisasi tersebut jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2021 tercapai 72,91% dari anggaran.

Realisasi pendapatan tahun 2021 jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2020 hanya tercapai 72,40%, dimana pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 287,74 miliar. Berikut perbandingan realisasi pendapatan tahun 2021:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Realisasi 2020 (a)	RKAP 2021 (b)	Realisasi 2021 (c)	Percent	
				%(c/a)	%(c/b)
Pergudangan	15.130.444	15.611.834	14.619.977	96,63%	93,65%
Ekspedisi (Laut/ Darat/ Udara)	21.236.256	71.395.997	139.950.891	659,02%	196,02%
Angkutan	48.084.177	125.666.317	20.422.863	42,47%	16,25%
Bongkar Muat	37.872.004	70.858.668	27.981.059	73,88%	39,49%
Transportasi ¹	414.928	-	3.445.848	830,47%	0,00%
Usaha Lain-lain	5.615.641	2.201.336	1.576.833	34,03%	86,80%
KSO SCI - VTP	159.387.724	-	333.997	0,21%	0,00%
Jumlah	287.741.172	285.734.153	208.331.468	72,40%	72,91%

- Pendapatan usaha pergudangan sebesar Rp. 14,61 miliar atau 93,65% dari anggaran sebesar Rp. 16,61 miliar, dan 96,63% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 15,13 miliar. Rendahnya pendapatan ini karena kurang maksimalnya hasil dari pengelolaan gudang pupuk, aspal, dan semen.
- Pendapatan usaha ekspedisi sebesar Rp. 139,95 miliar atau 196,02% dari RKAP 2021 sebesar Rp. 71,39 miliar, dan 659,02% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 21,23 miliar. Peningkatan pendapatan ini karena adanya pekerjaan angkutan sparepart, lokomotif dan kereta ukur Kereta Api.
- Pendapatan usaha angkutan sebesar Rp. 20,42 miliar atau 16,25% dari RKAP 2021 sebesar Rp. 125,66 miliar, dan 42,47% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 48,08 miliar. Rendahnya pendapatan ini akibat menurunnya angkutan agronomi pupuk, karet, CPO dan tidak teroptimalisasi angkutan semen.
- Pendapatan bongkar muat sebesar Rp. 27,98 miliar atau 39,49% dari RKAP 2021 sebesar Rp. 70,85 miliar, dan 73,88% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 37,87 miliar. Rendahnya pendapatan bongkar muat disebabkan karena kurang maksimalnya kegiatan bongkar semen cabang Gresik dan Bali, dan karena pesaing melakukan pembayaran dimuka kepada distributor.
- Pendapatan usaha transportasi sebesar Rp. 3,44 miliar atau 830,47% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 414 juta. Tingginya pencapaian tersebut merupakan pendapatan dari kegiatan transportasi angkutan semen.
- Pendapatan usaha lain-lain sebesar Rp. 1,57 miliar atau 86,80% dari RKAP 2021 sebesar Rp. 2,20 miliar, dan 34,03% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 5,61 miliar. rendahnya pendapatan ini karena tidak terealisasinya angkutan barang komoditi perkebunan.
- Pendapatan dari KSO SCI-VTP sebesar Rp.333 juta atau 0,21% dari pencapaian tahun 2022 sebesar Rp. 159,38 miliar. Rendahnya pendapatan tersebut karena belum ada kejelasan dari para pihak yang mengakibatkan kurang maksimalnya kegiatan tersebut.

2.5.2 Alat Produksi Utama Perusahaan

Perusahaan di tahun 2021 memiliki alat produksi utama, berikut perincian alat utama produksi :

NO	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI
1	a.) Gudang milik / ton-m3	6 / 5.287	11 / 8.203
	b.) Gudang sewa / ton-m3	15 / 20,381	13 / 16.881
2	TRUCK / ton	36 / 491,60	35 / 455,00
3	TRAILER / ton	4 / 115,00	2 / 55,00
4	FORKLIFT / ton	12 / 40,00	12 / 40,00

2.5.3 Sumber daya Manusia

Posisi karyawan tahun 2021 sebanyak 149 orang, terdiri dari 132 karyawan organik dan 17 Karyawan Kontrak

2.5.4 Keuangan

- **Laporan Laba (Rugi)**

Pada tahun 2021 catatan keuangan perusahaan untuk capaian pendapatan adalah sebesar Rp. 208,33 miliar dengan beban pokok sebesar Rp. 156.43 miliar. Pencapaian pendapatan hanya tercapai 72,91% dari anggaran sebesar Rp. 285,73 miliar, dan beban pokok usaha sebesar Rp. 156.43 miliar atau 63,11% dibawah anggaran sebesar Rp. 247,87 miliar. Berikut untuk laba (rugi) tahun 2021:

PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)					
Laporan Laba (Rugi) Tahun 2021 (Dalam Ribuan Rupiah)					
Uraian	Realisasi 2020 (a)	Anggaran 2021 (b)	Realisasi 2021 (c)	Percent	
				% (c/a)	% (c/b)
Pendapatan Usaha	287.741.172	285.734.153	208.331.468	72,40%	72,91%
Beban Pokok Usaha	(251.274.657)	(247.874.378)	(156.430.456)	62,25%	63,11%
Laba (Rugi) Kotor	36.466.515	37.859.775	51.901.012	142,33%	137,09%
GPM	12,67%	13,25%	24,91%		
Beban Usaha	(67.512.906)	(32.092.465)	(83.531.030)	123,73%	260,28%
Laba Usaha	(31.046.391)	5.767.310	(31.630.018)	101,88%	-548,44%
Pendapatan Keuangan ¹	81.086	-	270.449	333,53%	0,00%
Pendapatan Lain-lain	3.422.420	-	3.065.052	89,56%	0,00%
Beban Keuangan	(10.302.680)	(2.940.000)	(4.642.583)	45,06%	157,91%
Beban Lain-lain	(10.683.600)	-	(2.373.003)	22,21%	0,00%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(48.529.165)	2.827.310	(35.310.103)	72,76%	-1248,89%
Beban Pajak	8.884.817	(622.008)	6.502.823	73,19%	0,00%
Laba (Rugi) Setelah Pajak	(39.644.348)	2.205.302	(28.807.279)	72,66%	-1306,27%
NPM	-13,78%	0,77%	-13,83%		

Beban usaha pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 83,53 miliar, jika dibandingkan dengan anggaran sampai hanya tercapai 260,28% dari anggaran sebesar Rp. 32,09 miliar.

Pendapatan keuangan Rp. 270 juta atau 333,53% dari pencapaian tahun 2020, pendapatan lain-lain sebesar Rp. 3,06 miliar atau 89,56% dari pencapaian tahun 2020. Untuk beban keuangan tahun 2021 sebesar Rp. 4,64 miliar atau 157,91% dari anggaran tahun 2021 dan 45,06% dari pencapaian tahun 2020, beban lain-lain 2021 Rp. 2,37 miliar atau 22,21% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 10,68 miliar.

Pendapatan usaha dari Januari sampai dengan Bulan Desember tahun 2021 adalah sebesar Rp. 208,33 miliar. Pendapatan usaha dicatatkan oleh Region I, II, III, IV dengan rincian sebagai berikut :

Operasional	Realisasi		RKAP		Realisasi	
	2020 a	2021 b	2021 c	Capaian (%) c/a	Capaian (%) c/b	
1 Kantor Pusat	188.983	110.529	683	0,36	0,62	
2 Region I	9.961	15.476	9.022	90,57	58,30	
3 Region II	23.116	29.973	19.903	86,10	66,40	
4 Region III	29.885	81.191	147.232	492,66	181,34	
5 Region IV	35.798	48.565	31.491	87,97	64,84	
Jumlah	287.743	285.734	208.331	72,91	72,40	

Pendapatan usaha tertinggi diperoleh oleh Region III dengan realisasi pendapatan sebesar 147 miliar atau 181,34% dari anggaran 81.19 miliar.

- **Laporan Posisi Keuangan**

PT. VARUNA TIRTA PRAKASYA (Persero)					
Laporan Posisi Keuangan Tahun 2021					
(Dalam Ribuan Rupiah)					
URAIAN (a)	REALISASI 2021 (b)	REALISASI 2020 (c)	ANGGARAN 2021 (d)	CAPAIAN (%)	
				(e)=(b)/(c)	(f)=(b)/(d)
Cash and Equivalent	17.693.315	8.038.100	14.675.000	220,12%	120,57%
Working Capital Assets	14.219.890	64.018.327	104.365.000	22,21%	13,63%
<i>Receivables</i>	6.536.485	57.157.000	76.780.000	11,44%	8,51%
<i>Inventory</i>	-	-	-	0,00%	0,00%
<i>Other</i>	7.683.405	6.861.000	27.585.000	111,99%	27,85%
Fixed Assets	265.971.166	257.089.000	264.187.000	103,45%	100,68%
TOTAL ASSETS	297.884.371	329.145.427	383.227.000	90,50%	77,73%
Working Capital Liabilities	59.118.108	77.518.000	83.105.000	76,26%	71,14%
Financing Liabilities	82.397.244	59.915.427	29.917.000	137,52%	275,42%
<i>Short-term</i>	75.274.731	43.270.000	29.917.000	173,97%	251,61%
<i>Long-term</i>	7.122.513	16.645.000	-	42,79%	0,00%
Other Long-term Liabilities	1.749.989	8.287.000	4.000.000	21,12%	43,75%
Total Liabilities	143.265.341	145.720.427	117.022.000	98,32%	122,43%
Equity	154.619.030	183.425.000	266.205.000	84,30%	58,08%
<i>Paid in Capital</i>	11.000.000	11.000.000	36.000.000	100,00%	30,56%
<i>Retained Earnings</i>	(92.108.981)	172.425.000	230.205.000	-53,42%	-40,01%
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	297.884.371	329.145.427	383.227.000	90,50%	77,73%

- Total aset pada laporan posisis keuangan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 297,88 atau 77,73% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 383,22 miliar, dan 90,50% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 329,14 miliar.
- Kas dan setara kas tahun 2021 adalah sebesar Rp. 17,69 miliar atau 120,57% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 14,67 miliar, dan 220,12% dari pencapaian tahun 2020.
- Nilai piutang usaha tahun 2021 adalah sebesar Rp. 57,15 miliar atau 8,51% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 76,78 miliar, dan 11,44% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 57,15 miliar.
- Nilai asset tetap bersih tahun 2021 adalah sebesar Rp. 265,97 miliar, atau 100,68% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 264,18 miliar, dan 103,45% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 257,08 miliar.
- Hutang usaha tahun 2021 adalah sebesar Rp. 82,39 miliar, atau 275,42% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 29,91 miliar, dan 137,52% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 59,91 miliar.

-
- f. Ekuitas tahun 2021 sebesar Rp. 154,61 miliar atau 58,08% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 266,20 miliar, dan 84,30% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 183,42 miliar.

BAB III KERJASAMA DAN ANAK PERUSAHAAN

3.1 Kerjasama Perusahaan

Kerjasama Perusahaan dengan sesama BUMN selama ini adalah dalam rangka transaksi bisnis antara penjual dan pembeli jasa logistik, dimana BUMN merupakan fokus sasaran pasar (target market). BUMN tersebut yang dominan antara lain :

- a. PT.Perkebunan Nusantara IV, VI, dan VII (Persero) dalam hal penanganan hasil kebun Teh, Karet dan CPO meliputi, penyediaan gudang, pergudangan, angkutan, pengurusan dokumen dan bongkar muat, khususnya dalam rangka kegiatan ekspor.
- b. PT.Pusri (Persero) dalam hal penanganan pupuk meliputi kegiatan penyewaan gudang, pergudangan, angkutan dan bongkar muat;
- c. PT.KAI (Persero) dan rekanannya yakni penanganan sparepart Kereta Api yang meliputi kegiatan pengurusan dokumen impor dan angkutan;
- d. PT. Petrokimia Gresik yakni penanganan pupuk yang meliputi kegiatan sewa gudang, pergudangan, impor, angkutan, dan bongkar muat.
- e. PT.Amarta Karya (Persero) yakni kerjasama penanganan material dan konstruksi jembatan yang meliputi kegiatan angkutan.

3.2 Kerjasama dengan Mitra Usaha Lain

Kerjasama Perusahaan dengan Mitra Usaha tahun 2021 adalah dalam rangka transaksi bisnis yang juga dilakukan dengan perusahaan- perusahaan swasta , antara lain:

- a. PT. Jaya Trade kerjasama penanganan Aspal meliputi kegiatan impor, angkutan dan bongkar muat;
- b. PT.Wilson Global Trade yakni penanganan atas hasil perkebunan khususnya karet yang meliputi kegiatan angkutan dan bongkar muat;
- c. PT.Saka Agung Abadi yakni penanganan distribusi order semen yang meliputi kegiatan angkutan, antar pulau dan bongkar muat.
- d. PT.Sinkona penanganan angkutan kulit kina yang meliputi kegiatan impor, pergudangan angkutan dan bongkar muat.
- e. PT.Agro Muko yakni penanganan atas order hasil perkebunan karet, yang meliputi kegiatan ekspor, angkutan dan bongkar muat.
- f. PT.Global Bitumen Utama yakni penanganan aspal yang meliputi kegiatan pengurusan dokumen dan angkutan.
- g. PT.Wilson Tunggal Perkasa penanganan order karet yang meliputi kegiatan pergudangan, angkutan dan bongkar muat.
- h. PT.Industri Karet Deli yakni penanganan order angkutan karet.
- i. PT.Transavia Utama, yakni penanganan atas order sparepart Kereta Api meliputi kegiatan pergudangan impor, angkutan dan bongkar muat.
- j. PT.Naditama Trancy yakni penanganan angkutan general cargo/barang campuran yang meliputi kegiatan pengurusan dokumen dan angkutan.
- k. CV.Gading Rizky yakni penanganan atas barang komoditi semen yang meliputi kegiatan bongkar muat.

3.3 Kerjasama Luar Negeri

Dalam melaksanakan kegiatannya PT.Varuna Tirta Prakasya (Persero) tidak terlepas dari kerjasama dengan perusahaan lain didalam melaksanakan kegiatan jasa logistik dan Freight Forwarding. Adapun perusahaan yang menjadi agen PT. Varuna Tirta Prakasya (Persero) di luar negeri adalah Deugro Logistics meliputi Singapore, Japan, Korea Selatan dan China.

3.4 Anak Perusahaan dan Afiliasi

PT.Varuna Tirta Prakasya (Persero) tidak memiliki anak perusahaan atau afiliasi.

BAB IV
TINDAK LANJUT ARAHAN PEMEGANG
SAHAM DAN TINDAK LANJUT TERHADAP
TEMUAN AUDITOR

4.1 Tindak Lanjut Arahan Pemegang Saham pada RUPS Pengesahan RKAP Tahun 2021 Tanggal 29 Januari 2022

No	ARAHAN RUPS	TINDAK LANJUT
1	Menyusun cascading langkah dan target pencapaian RJPP Tahun 2020-2024 yang terukur dengan penanggung jawab yang jelas serta melakukan evaluasi secara periodik.	RKAP tahun 2021 telah dirinci dalam rencana kerja operasional bulanan, triwulan, semester dan tahunan. Sampai dengan Semester I 2020 asumsi dan realisasi bisnis dalam RKAP 2020 masih belum ada perubahan, sesuai target RKAP.
2.	Memastikan seluruh insan perusahaan memahami dokumen RJPP Tahun 2020-2024 melalui sosialisasi, dan penerapan key performance indicators agar diturunkan kepada unit-unit kerja sampai dengan target kinerja individual.	
3.	RKAP tahun 2021 agar di-breakdown menjadi rencana bulanan untuk memudahkan monitoring dan evaluasi pencapaiannya.	Dalam Semester I 2021 telah dilakukan pembahasan dan penyusunan KPI telah disusun sedangkan kontrak manajemen telah pula disusun secara berjenjang ke unit kerja perusahaan. Dan nantinya akan diteruskan pada level Divisi dan bagian.
4.	Pelaksanaan operasi perusahaan agar diupayakan untuk meningkatkan pendapatan, namun tetap berpegang pada efisiensi beban-beban usaha, baik beban pokok pendapatan maupun beban administrasi dan umum.	Telah dilaksanakan melalui Mandiri Cash Management (MCM) dan pengagihan/kolektibilitas piutang telah diupayakan pencairannya.
5.	Direksi agar memastikan bahwa penarikan pinjaman/pendanaan harus mempertimbangkan aspek timing, sizing dan pricing serta skema dan proses terbaik sehingga dapat dilakukan efisiensi terhadap beban bunga (cost of fund) serta tidak memberatkan kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.	
6.	Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas temuan, serta saran dan rekomendasi auditor baik auditor eksternal (BPK RI dan/atau KAP) maupun auditor internal (SPI) di tahun 2020 dan tahun-tahun sebelumnya. Tindak lanjut penyelesaian temuan/saran auditor agar dibahas secara komprehensif dengan Dewan Komisaris dan dilaporkan secara tertulis kepada Pemegang Saham	Terus dilakukan pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan cash flow dengan skala prioritas.

7.	Perbuatan-perbuatan Direksi yang memerlukan persetujuan berkala dari RUPS diajukan secara tersendiri dengan dilengkapi sekurang-kurangnya tanggapan Dewan Komisaris, Pakta Integritas Direksi, kajian teknis, kajian hukum, kajian ekonomi dan kajian risiko	
8.	Dewan Komisaris agar lebih meningkatkan pengawasan atas kebijakan dan tindakan Direksi terutama dalam bidang tata kelola perusahaan, operasional dan keuangan perusahaan yang sehat	
9.	Direksi agar terus meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM melalui program yang terukur untuk menciptakan lebih banyak calon suksesor dari kalangan milenial (termasuk di dalamnya memperhatikan keterwakilan perempuan).	Pelaksanaan PKBL VTP belum ada unit khususnya, dalam hal ini VTP telah bekerjasama dengan PT.Sarinah dalam menyalurkan dana Program Kemitraannya (PK).
10	Memperkuat fungsi Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan manajemen risiko perusahaan dalam rangka early warning system. Selanjutnya, Dewan Komisaris agar melakukan evaluasi atas efektivitas peran SPI dan manajemen risiko serta melaporkan hasilnya kepada Pemegang Saham	
11.	Memperhatikan saran dan pendapat Dewan Komisaris sebagaimana yang telah disampaikan dalam surat Nomor: S-03/KOM- VTP/I/2021 tanggal 13 Januari 2021 perihal Persetujuan RJPP 2020 s.d. 2024 dan Nomor: S-11/KOM-VTP/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020 perihal Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP 2021 PT Varuna Tirta Prakasya (Persero).	
12	Menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik selambat-lambatnya akhir Februari 2020.	Dalam Semester I 2021 realisasi laporan pengawasan serta pembinaan laporan Semesteran masih mengalami keterlambatan waktu didalam penyampaiannya, dan laporan melalui elektronik sudah disampaikan sesuai ketentuan yang ada
13	Menyampaikan laporan secara tepat waktu melalui portal Kementerian BUMN dan senantiasa memperbaharui data/informasi portal tersebut yang terdiri dari portal Sistem Laporan Berkala (http://silaba.bumn.go.id), Portal Aset (http://asset.bumn.go.id), Portal SDM (http://sdm.bumn.go.id), portal PKBL (http://pkbl.bumn.go.id), dan Portal Publik (www.bumn.go.id) serta melaporkannya kepada unit pengelola portal.	

14	<p>Berkenaan dengan kegiatan pelaksanaan TJSJ agar:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Diutamakan yang mendukung kegiatan bisnis perusahaan dan mampu melindungi serta meningkatkan kelangsungan usaha perusahaan, salah satunya dengan cara <i>community development</i> pada masyarakat sekitar wilayah usaha perusahaan yang terkena dampak langsung perusahaan. b. Menindaklanjuti dan melaksanakan hasil rekomendasi pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran PKBL dengan Asisten Deputi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana surat Nomor RIS-83/DSI.MBU.B/01/2021 tanggal 28/01/2021. 	
15	Menindaklanjuti arahan Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Surat Aspirasi Pemegang Saham Nomor: S 949/MBU/10/2020 tanggal 23 Oktober 2020	
16	Buku RJPP Tahun 2020-2024, Buku RKAP Tahun 2021, Buku RKA-PKBL Tahun 2021, Kontrak Manajemen dan Tanggapan Dewan Komisaris, serta Arahan Pemegang Saham merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah RUPS ini	
17	Direksi diminta untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran melalui optimalisasi semua sumber pendapatan dan efisiensi beban operasional dengan memprioritaskan pengeluaran beban biaya yang bertujuan menghasilkan pendapatan untuk mencapai kondisi cashflow tetap positif.	
18	Direksi diminta mengintensifkan penajakan untuk mencari partner baru yang potensial melalui kolaborasi antar BUMN atau pihak lainnya yang sejalan dengan visi bisnis perusahaan	Telah dilakukan intensifikasi dengan beberapa BUMN
19	Direksi diminta mendukung dan berpartisipasi aktif untuk mengimplementasikan aplikasi integrasi logistik “Logee” dalam rangka mengembangkan program kolaborasi BUMN Logistik yang memberikan nilai tambah ekonomi dan menciptakan efisiensi beban pengangkutan.	Telah bekerjasama dengan Logee

4.2 Laporan dan Tindak Lanjut Terhadap Temuan Auditor Tahun Buku 2020
Terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian perusahaan :

1. Revaluasi asset tetap 2019 belum dilakukan secara keseluruhan untuk kelompok asset yang sama pada tahun 2019.

Perusahaan melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah dan bangunan seluruh cabang. Akan tetapi revaluasi tersebut tidak dilakukan secara menyeluruh untuk semua kelas/kelompok aset tetap yang sama pada cabang tertentu. Tanah yang belum dilakukan revaluasi, diantaranya:

- 1) Tanah seluas 780 m² dan Bangunan 360 m² Cab Surabaya (Ex Tg. Wangi) dengan harga perolehan Rp.40.000.000.-
- 2) Perwakilan Cirebon, Jl. Kesenden III/126, Kesenden Cirebon, dengan luas 263 M² harga perolehan Rp.7.685.000,

2. Terdapat Hak Guna Bangunan (HGB) yang telah habis amsa berlakunya.

No.	Cabang	Luas tanah (M ²)	Lokasi	Keterangan
1	Palembang	4.260	Kel. 5 Ilir	Masa berlaku HGB 24/11/2019
2	Bengkulu	4.257	Kel. Salebar	Masa berlaku HGB 13/06/2012
3	Tuban(Jawa Timur)	840	Ds.Purworejo	Masa berlaku HGB 13/08/2015

3. Pengendalian internal atas sertifikasi tanah yang masih dalam penguasaan PT. Danareksa.

Terdapat dua sertifikat tanah Cabang Lampung dan Palembang yang dijaminkan kepada PT. Danareksa dengan rincian sebagai berikut :

No.	Cabang	Nomor HGB	Luas tanah/status/masa berlaku	Lokasi
1	Palembang	HGB no.613	1.002 M ² / HGB/ 08 Maret 2036	Sukarami Talang Kelapa
2	Lampung	HGB no.09/GR	606 M ² /HGB/ 05 Nopember 2031	Gotong Royong - Tanjung Karang

4. Belum adanya addendum perjanjian dengan PT. KBN (Persero).

Pada tahun 2012, Perseroan melakukan perjanjian utang dengan PT. KBN dengan No. Perjanjian 6 Tanggal 27 Desember 2012. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa jangka waktu perjanjian sampai dengan adanya Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang restrukturisasi dan akuisisi, namun akuisisi Perseroan batal dilakukan dan sampai saat ini perjanjian tersebut belum dirubah/belum ada addendum. Pada saat kami melakukan konfirmasi saldo utang Perseroan denGan PT KBN, terdapat selisih saldo dengan rincian sebagai berikut:

Saldo tercatat di KBN	Rp. 39.634.209.195
Saldo tercatat di VTP	Rp. 30.730.681.129
Selisih tercatat	Rp. 8.903.528.066

5. Pelaporan dan penyeteran PPN masa serta PPH masa belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan berlaku

Pelaporan dan penyetoran PPN Masa serta PPh Masa belum sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Pelaporan dan penyetoran PPN dan PPh melebihi tanggal 15 bulan takwim berikutnya.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Terdapat beberapa hal dalam pencapaian tahun 2021 diantaranya :

- a. Pendapatan usaha pergudangan sebesar Rp. 14,61 miliar atau 93,65% dari anggaran sebesar Rp. 16,61 miliar, dan 96,63% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 15,13 miliar.
- b. Pendapatan usaha ekspedisi sebesar Rp. 139,95 miliar atau 196,02% dari RKAP 2021 sebesar Rp. 71,39 miliar, dan 659,02% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 21,23 miliar .
- c. Pendapatan usaha angkutan sebesar Rp. 20,42 miliar atau 16,25% dari RKAP 2021 sebesar Rp. 125,66 miliar, dan 42,47% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 48,08 miliar.
- d. Pendapatan bongkar muat sebesar Rp. 27,98 miliar atau 39,49% dari RKAP 2021 sebesar Rp. 70,85 miliar, dan 73,88% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 37,87 miliar.
- e. Pendapatan usaha transportasi sebesar Rp. 3,44 miliar atau 830,47% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 414 juta.
- f. Pendapatan usaha lain-lain sebesar Rp. 1,57 miliar atau 86,80% dari RKAP 2021 sebesar Rp. 2,20 miliar, dan 34,03% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 5,61 miliar.
- g. Pendapatan dari KSO SCI-VTP sebesar Rp.333 juta atau 0,21% dari pencapaian tahun 2022 sebesar Rp. 159,38 miliar.

Selain capaian pendapatan usaha ada beberapa yang perlu menjadi perhatian dalam beban usaha diantaranya :

- a. Beban langsung tahun 2021 sebesar Rp. 156.43 miliar atau 63,11% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 247,87 miliar, dan 62,25% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 251,27 miliar.
- b. Beban usaha sampai tahun 2021 adalah sebesar Rp. 83.53 miliar atau 260,28% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 32,09 miliar, dan 123,73% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 67,51 miliar.
- c. Realisasi laba (rugi) sebelum pajak adalah sebesar -Rp. 35.30 miliar atau 1248,89% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 2,82 miliar, dan 72,76% dari pencapaian tahun 2020 sebesar -Rp. 48,52.
- d. Realisasi laba (rugi) setelah pajak tahun 2021 sebesar -Rp. 28,80 miliar atau -1306% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 2,20 miliar, dan 72,66% dari pencapaian tahun 2020 sebesar -Rp. 39,64 miliar.

Pencapaian aset sampai dengan tahun 2021 adalah sebesar Rp. 297.88 miliar atau 77,73% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 383,22 miliar, dan 90,50% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 329,14 miliar.

Total liabilitas tahun 2021 sebesar Rp. 143,26 miliar atau 122,43% dari anggaran tahun 2021 sebesar Rp. 117,02 miliar dan 98,32% dari pencapaian tahun 2020 sebesar Rp. 145,72 miliar.

Dalam upaya meraih potensi pasar yang cukup besar dari industri logistik kedepan serta ada ketersediaan modal usaha dari perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. Dengan adanya modal usaha dari perbankan dan sumber pendanaan dari lembaga keuangan lainnya serta dukungan dari pemegang saham, maka diharapkan perusahaan dapat menjaga kelangsung hidupnya serta dapat tumbuh dan mampu meningkatkan kinerja perseroan yang lebih optimal.

Demikian kami sampaikan Laporan Manajemen tahun 2021, atas perhatian dan arahnya, diucapkan terima kasih.

Jakarta, Juni 2022

PT.Varuna Tirta Prakasya (Persero)

DIREKSI

Adi Nugroho

Direktur Utama

Erwin Satria Nugraha

Direktur

Mengetahui,
KOMISARIS

Bambang Suryanto